

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap penelitian mengenai “Konstruksi Sosial Terhadap Kondektur Bus Perempuan”. Bahwa Pandangan masyarakat Leuwipanjang Kota Bandung terhadap kondektur bus perempuan dari informan yang diperoleh secara *purposive*, sebagian besar masyarakat menilai bahwa bekerja sebagai kondektur bus adalah pekerjaan yang kurang tepat apabila dilakukan oleh perempuan, dengan alasan bahwa, pekerjaan tersebut mengharuskan mereka meninggalkan keluarga, anak dan suami serta segala urusan rumah tangga dalam waktu yang lama. Sehingga, mereka mengalami suatu kondisi subordinasi. Namun, sebagian masyarakat sangat setuju dan tidak ada masalah apabila perempuan bekerja sebagai kondektur bus untuk membantu mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga ataupun sebagai satu-satunya orang yang menghidupi dan menafkahi keluarganya. Dengan adanya kondektur bus perempuan mempunyai nilai positif dan nilai jual, karena dapat memberikan warna untuk perusahaan yang mempekerjakannya.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan simpulan umum di atas, maka dapat dirumuskan simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor pendorong perempuan bekerja sebagai kondektur bus, ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu adanya kenyamanan dalam bekerja sebagai kondektur bus yang membuat perempuan hingga akhirnya menjiwai pekerjaannya, dan adanya keinginan untuk mengaktualisasikan dirinya. Faktor eksternal yaitu kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan penghasilan yang diperoleh suami masih belum cukup. Sehingga, mereka membantu suami bekerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga.

2. Dalam menjalankan peran sebagai isteri, ibu rumah tangga dan sebagai kondektur bus, tidak adanya pembagian waktu yang dialokasikan secara khusus. Karena sistem waktu dalam bekerja sebagai kondektur bus mengharuskan mereka untuk selalu bersiap ketika mendapat panggilan dari perusahaan. Ketika mereka sedang tidak bekerja, mereka memfokuskan untuk mengurus keluarga. Pada saat mereka bekerja, mereka fokus melaksanakan tugasnya sebagai kondektur bus akan tetapi tidak melupakan peran dan tugasnya sebagai seorang isteri atau ibu. Adanya *supporting system* atau dukungan dari lingkungan terdekat yang membuat mereka dapat menjalankan semua perannya dengan baik.
3. Sebagian besar masyarakat menilai bahwa, bekerja sebagai kondektur bus dirasa kurang tepat apabila dikerjakan oleh perempuan. Dengan alasan, bekerja sebagai kondektur bus mengharuskan perempuan berkorban sangat besar, yaitu mereka harus meninggalkan keluarganya dan segala urusan rumah tangga dalam waktu yang cukup lama. Akan tetapi, sebagian masyarakat memandang bahwa tidak ada salahnya perempuan bekerja sebagai kondektur bus, karena selain dapat membantu suami dalam memperoleh penghasilan tambahan untuk keluarga, ataupun mereka satu-satunya orang yang menghidupi keluarganya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi terhadap pembelajaran sosiologi dengan peminatan ilmu-ilmu sosial dan lintas minat sosiologi di persekolahan, khususnya yang berkaitan dengan materi pokok perbedaan, kesetaraan, dan harmoni sosial kelas XI SMA/MA dengan Kompetensi Dasar nomor 3.3. yaitu memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat dan Kompetensi Dasar nomor 4.3. yaitu merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendalaman materi dan bahan diskusi kelompok serta contoh nyata/faktual atau fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat Indonesia

bagaimana perempuan bekerja sebagai kondektur bus yaitu sebuah pekerjaan yang dikonstruksikan sebagai pekerjaan laki-laki dapat dilaksanakan dengan baik selain peran dan tugasnya sebagai seorang isteri dan ibu rumah tangga.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan diskusi akademik mengenai sosiologi keluarga dan gender. Khususnya mengenai peran ganda perempuan dalam keluarga, serta dapat menjadi bahan kajian dan diskusi akademik mengenai konstruksi sosial.
2. Bagi Perusahaan otobis (Po) disarankan agar hasil penelitian ini dapat memberikan penghargaan tersendiri karena kondektur bus perempuan sudah membuktikan kinerja mereka dengan baik, serta diharapkan untuk melindungi pekerja perempuan karena dapat memberikan nilai tambah dan nilai jual yang lebih.
3. Bagi Dinas Perhubungan, untuk ke depannya disarankan dapat menerima perempuan lebih banyak dalam bekerja pada sektor publik khususnya pada bidang transportasi dan jasa.
4. Bagi Kementrian Perhubungan disarankan agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembuatan undang-undang khususnya mengenai perlindungan hak bekerja perempuan.
5. Bagi perempuan, disarankan agar hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa, menjadi perempuan bukanlah alasan untuk berhenti berkarir. Karena potensi perempuan sangat besar dalam memberikan penghasilan untuk keluarga.
6. Bagi masyarakat, disarankan agar hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa, kondektur bus perempuan tidak dapat dipandang sebelah mata atau dianggap rendah, karena perempuan membuktikan mereka dapat bersaing dengan laki-laki di sektor publik khususnya pada

bidang jasa. Penulis juga berharap besar bagi masyarakat untuk turut mendukung para perempuan untuk bekerja.

7. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian mengenai Konstruksi Sosial terhadap Kondektur Bus Perempuan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan peneliti terhadap objek-objek tertentu. Dengan harapan dapat membantu penelitian selanjutnya, penulis memberikan rekomendasi agar peneliti selanjutnya meneliti mengenai pandangan gender tradisional.